

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Deskripsi Data

Dalam hal yang berkaitan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, maka penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dan sumber data yang ada di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung. Sumber data tersebut meliputi data-data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI, waka kurikulum, dan peserta didik kelas VII. Wawancara yang bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari, tanpa mengganggu aktivitas subyek. Selain data hasil wawancara peneliti juga menggunakan data, hasil observasi dan dokumentasi, baik dokumentasi dari lembaga yang berkaitan dengan pembelajaran SKI maupun dokumentasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti pada saat pengumpulan data.

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Ketika terjun langsung kelapangan penulis semakin mengerti bahwa pemilihan sumber data tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, maka dari itu penulis yang juga sebagai instrument penelitian memilih siapa dan apa saja yang dijadikan sumber data. Mulai dari pemilihan narasumber atau informan

satu ke yang lainnya guna melaksanakan wawancara mendalam, memilih peristiwa satu dan lainnya untuk melakukan observasi partisipan dan pemilihan dokumen satu kedokumen lainnya untuk telaah data yang diperlukan. Seluruh aktifitas penulis ini diakhiri dengan pembuatan data penelitian yang digunakan sebagai hasil penelitian lapangan. Dari sekian data hasil penelitian lapangan penulis mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian seperti dibawah ini.

1. Desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan. Oleh sebab itu dalam suatu pembelajaran perlu adanya desain atau perencanaan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan, agar berjalan dengan baik dan efektif. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dilaksanakan dua lembaga tersebut menunjuk pada pembelajaran yang sudah didesain dengan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Hal ini terbukti pada seorang pendidik yang selalu memperhatikan suatu perangkat pembelajarannya dengan tepat, yakni menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran SKI. Sesuai dengan hasil penelusuran penulis ke lembaga dapat diperoleh hasil wawancara dengan

Bu Solekhah sebagai guru SKI di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek:

“Saya di Darissulaimaniyyah ini sebelum pembelajaran SKI dimulai saya selalu menyiapkan RPP terlebih dahulu mbak. Jadi sebulan sekali saya sudah siapkan RPP untuk beberapa pertemuan. Nah, kalau besoknya mengajar, malam ini saya baru menyiapkan media atau apa saja yang dibutuhkan pada kegiatan inti nanti saya kasih game apa, atau saya buat kelompok bagaimana, dan memakai media apa, begitu mbak.”⁶⁸

RPP adalah bagian terpenting bagi seorang guru demi berjalannya suatu kegiatan belajar mengajar yang baik dan mencapai tujuan. Pernyataan ini penulis dapatkan dari hasil wawancara mendalam dengan bu Puji Astutik selaku waka kurikulum yang mengatakan bahwa:

“Selaku waka kurikulum saya harus mengecek perangkat pembelajaran setiap guru mapel di setiap awal semester, mulai dari silabus, prota, promes, sampai RPP. Nah kalau RPP sendiri biasanya guru mapel saya ingatkan setiap seminggu sekali mbak, agak disiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Adanya RPP sendiri dimaksudkan agar pembelajaran terlaksana dengan sistematis dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.”⁶⁹

Dapat diketahui bahwa RPP adalah pedoman penting bagi seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga sependapat dengan pernyataan kepala madrasah pak Suhari yang menyatakan bahwa:

“RPP itu barang penting yang harus ada dan sudah disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai mbak. Kalau tidak begitu, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan sistematis. Karena RPP adalah sesuatu yang dapat dijadikan pedoman guru ketika mengajar, contoh: ketika guru SKI sendiri misalnya lupa

⁶⁸ W-SLK/GK/RG/05-03-2019/pukul 10.00 WIB

⁶⁹ W-PJA/WK/RG/05-03-2019/pukul 09.30 WIB

setelah menerangkan materi ini, atau harus menerangkan apa setelah bab selanjutnya, maka guru bisa melihat RPP kembali untuk mengingat. Makanya guru mapel dituntut untuk membuat RPP terlebih dahulu sebelum pembelajaran, paling tidak itu seminggu sekali kita mengingatkan, bu waka biasanya yang ngoprak-ngoprak guru-guru itu untuk membuat RPP. Harusnya kan di awal semester ya mbak, tapi kami memberi kelonggaran untuk RPP itu di seminggu sekali ada rapat atau evaluasi, nah di situ nanti RPP wajib dikumpulkan. Kalau perangkat pembelajaran yang lain, seperti silabus, prota promes itu di awal semester.”⁷⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang media apa saja yang didesain oleh guru SKI dalam RPP pada pembelajaran SKI, bu solekha menuturkan bahwa:

“jadi dalam setiap pembelajaran itu saya kasih media setiap materi mbak. Yang paling sering itu saya memberi media dengan gambar. Tergantung materinya, cocok atau tidaknya. Karna kalau gambar itu kan media paling sederhana ya mbak. Jadi saya sendiri enggak terlalu susah mencari atau menyiapkannya. Di bahan ajar atau LKS nya kan sudah pasti adanya. Tinggal saya mencari tambahan yang lain. Untuk tugas kelompok, atau untuk tugas mandiri.”⁷¹

Media adalah alat yang mendukung serta menunjang dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan pemahaman suatu materi oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan jawaban guru SKI melalui wawancara peneliti ketika menanyakan tujuan media gambar dalam pembelajaran SKI sebagai berikut:

“media gambar ini saya gunakan untuk mempermudah peserta didik menerima suatu materi pelajaran SKI mbak. Karena dengan gambar, peserta didik akan lebih mudah ingat suatu materi yang diajarkan dan mereka lihat dalam pelajaran SKI saat diberi stimulus berupa gambar sederhana.”⁷²

⁷⁰ W-SHR/KS/RKS/05-03-2019/pukul 10.45 WIB

⁷¹ W-SLKH/GK/RG/05-03-2019/pukul 10.00 WIB

⁷² W-SLKH/GK/RG/05-03-2019/pukul 10.10 WIB

Pernyataan guru SKI diperkuat oleh Dinda selaku peserta didik sebagai berikut:

“biasanya bu Solekhah menjelaskan pelajaran SKI itu dengan media gambar. Kita suka cara beliau mengajar. Karna kalau Cuma merangkum atau diterangkan biasa itu gampang lupa. Dan SKI itu sulit dipahami kalau hanya dengan dijelaskan.”⁷³

Ditambahkan oleh Umi selaku peserta didik juga memberi pernyataan bahwa:

“pelajaran SKI itu paling sering kalau pas menerangkan, gurunya pakek gambar mbak. Saya jadi cepet paham pas diterangkan, karna kan jadi ingat terus to mbak. Dan saya paling males kalau Cuma diterangkan atau disuruh nulis. Ngantuk dan lupa mbak.”⁷⁴

Hal tersebut tidak lepas dari dukungan dan kebijakan kepala sekolah mengenai adanya media pembelajaran. Seperti hasil wawancara tersebut kepala sekolah menuturkan bahwa:

“saya selalu mendukung dan menghargai apa saja yang guru lakukan demi kebaikan dan tercapainya suatu pembelajaran sesuai tujuan. Termasuk menghargai bila ada guru mapel yang mau menggunakan media untuk suatu kegiatan pembelajaran. Karena dengan media itu anak lebih cepat menerima pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru. Saya juga tidak membatasi guru-guru menggunakan media yang harus begini atau begitu mbak, asal media tersebut tidak memberatkan guru dan bisa diaplikasikan dikelas dengan baik, menurut saya itu sudah lebih dari baik. Apalagi medianya sederhana, tapi sangat istimewa untuk pemahaman peserta didik sendiri khususnya. Berarti dengan begitu seorang guru memiliki kemampuan pedagogik yang luar biasa menurut saya.”⁷⁵

Berbeda halnya dengan yang ada di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung yang memiliki kebijakan bahwa semua perangkat

⁷³ W-DND/PD/KLS VIIA/06-03-2019/pukul 09.30 WIB

⁷⁴ W-UMN/PD/KLSVIIB/06-03-2019/pukul 10.00 WIB

⁷⁵ W-SHR/KS/RKS/05-03-2019/pukul 10.45 WIB

pembelajaran mulai dari silabus sampai RPP harus dilaporkan sejak awal semester. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“sebelum KBM itu efektif, semua guru mapel itu wajib untuk mengumpulkan perangkat pembelajarannya termasuk RPP diawal semester. Tujuannya sendiri adalah melatih kedisiplinan pendidik agar dapat melaksanakan KBM dengan baik dan sesuai dengan idealnya sebagai pendidik yang baik pula.”⁷⁶

Dari pernyataan kepala sekolah dapat diketahui bahwa RPP harus ada sebelum KBM satu semester dimulai. Tujuannya tak lain untuk menjadikan seorang pendidik yang disiplin dan berkompeten serta matang dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Sedangkan terkait dengan desain pembelajaran SKI di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung memakai media yang sama, namun berbeda bentuk yakni dengan gambar cetak atau di print. Seperti pernyataan dari bu Dwi sebagai berikut:

“biasanya saya itu membuat media gambar yang saya print sendiri gitu mbak. Jadi saya menyesuaikan materinya, kemudian saya cari di internet gambar yang berhubungan dengan materi yang sekiranya dekat dan biasa di sekeliling kita, begitu mbak.”⁷⁷

Dari sini peneliti melihat ada perbedaan antara MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung dalam kebijakan administrasi guru untuk pengumpulan perangkat pembelajaran baik mata pelajaran SKI atau yang lainnya. Lalu untuk bentuk media yang disajikan juga berbeda, yakni di MTs

⁷⁶ W-IHSN/KS/RKS/08-03-2019/pukul 09.30 WIB

⁷⁷ W-BDW/GK/RG/12-03-2019/09.30 WIB

Darissulaimaniyyah memakai acuan gambar yang sudah ada di bahan ajar. Sedangkan di MTs AL-Huda guru SKI menyiapkan media pembelajaran SKI dengan mencari dan mencetak sendiri media gambar tersebut baru kemudian disajikan pada proses pembelajaran.

2. Kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI di MTs Darissulaimaniyah dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh bu Solekhah selaku guru SKI sebagai berikut:

“kalau dalam proses kegiatan pembelajaran SKI sendiri itu pasti melalui 3 tahapan yang sesuai dengan RPP yang saya buat mbak, yakni kegiatan pendahuluan, inti lalu penutup.”⁷⁸

Maksud dari tiga komponen dalam setiap kegiatan tak lain adalah untuk mengembangkan pemahaman peserta didik. Dan setelah peneliti melakukan observasi, kurang lebih yang terjadi di lapangan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan di MTs Darissulaimaniyyah selalu diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian melafalkan

⁷⁸ W-SLKH/GSKI/RG/05-03-2019/Pukul 10.00

do'a belajar, selanjutnya membaca surat-surat pendek sesuai yang diperintahkan oleh guru. Setelah membaca surat-surat pendek guru mengingatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari saat itu. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara guru bertanya kepada peserta didik sebagai berikut:

“sebelum bu guru memberi materi baru, ada yang masih ingat minggu kemarin kita membahas materi tentang apa? Coba kalau ada angkat tangan, saya kasih nilai plus nanti”.⁷⁹

Selanjutnya guru mengingatkan kembali materi dengan :

Guru bertanya kepada 1 atau 2 orang peserta didik tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah:

1. Siapa yang menggantikan memimpin umat Islam pada saat Nabi Muhammad wafat?
2. Khulafaurrasyidin itu ada berapa? Sebutkan!⁸⁰

2) Kegiatan inti

Berdasarkan observasi kelas yang peneliti ikuti dalam beberapa pertemuan di pembelajaran SKI, guru SKI menggunakan metode yang berbeda, namun menggunakan media yang sama ketika masih dengan materi yang sama di pertemuan yang berbeda.

Pembelajaran SKI kelas VII A pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 dan kelas VII B menggunakan metode yang sama yaitu ceramah dan tanya jawab. Sedangkan media yang dipakai adalah media gambar yang terdapat di bahan ajar atau LKS SKI dan power point. Pada waktu

⁷⁹ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

⁸⁰ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

itu materi kelas VII A dan VII B tentang Khulafaurrasyidin.⁸¹

Pada saat memasuki materi yang akan dipelajari, guru bertanya pada peserta didik tentang pengalaman mereka. Pada waktu itu materi tentang Khulafaurrasyidin, guru bertanya pada peserta didik:

“Siapa yang tahu apa itu khulafaurrasyidin?” Semua peserta didik mengacungkan tangan sebagai tanda bahwa mereka tahu tentang khulafaurrasyidin, “guru memberikan stimulus dengan menunjukkan gambar khulafaurrasyidin dengan bantuan gambar slide yang didesain dengan power point melalui LCD”. Jawaban peserta didik pun bermacam-macam. Dari beberapa jawaban peserta didik tersebut guru menjelaskan tentang pengertian khulafaurrasyidin.⁸²

Setiap menjelaskan materi khulafaurrasyidin, guru selalu memberi pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sebatas mana pemahaman mereka pada materi yang sedang di pelajari. Hal tersebut peneliti temukan pada beberapa kegiatan berikut ini:

Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya, apa yang kalian ketahui tentang sifat-sifat yang dimiliki 4 khalifah? Kemudian guru kembali bertanya, kalian sudah tahu kan sifat-sifatnya apa saja, terus bagaimana cara menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari? Terdapat peserta didik menjawab, ada yang menjawab “harus jujur, Bu”, ada pula yang menjawab “disiplin, berani dan gigih dalam mengerjakan sesuatu, Bu.” Setelah itu guru kembali mengajak peserta didik untuk

⁸¹ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

⁸² O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

berdiskusi “nah dari sifat-sifat 4 khalifah itulah akhirnya mereka mempunyai prestasi-prestasi yang baik dan gemilang pada masanya. Setelah guru menjelaskan prestasi-prestasi khulafaurrasyidin, guru bertanya kembali. Ayo, setelah bu guru jelaskan, bu guru tanya, siapa yang tahu prestasi-prestasi apa saja yang telah dicapai oleh 4 khalifah?”. Peserta didik terlihat diam, berpikir dan bingung. Ada juga sebagian yang diam tapi hanya membolak-balikkan lembaran buku LKS nya. Setelah itu, guru menunjuk kepada salah satu peserta didik yang bernama (Farid) coba Farid tolong sebutkan prestasi yang telah dicapai oleh Khulafaurrasyidin, sebutkan salah satu saja coba? Farid pun terdiam, akhirnya guru menstimulus peserta didik dengan memberi perintah “coba dibuka buku paketnya halaman 124 buku tersebut ada gambar salah satunya peta, itu ada gambar apa? Ada yang tahu maksudnya? Farid dan peserta didik yang lain langsung menjawab “memperluas wilayah Islam bu”. Iya betul.⁸³

Tanya jawab yang dilakukan oleh guru tidak hanya sebatas dengan satu anak disetiap pertemuan dan tidak hanya menggunakan teknik seperti hasil observasi di atas. Pernah sesekali guru bertanya kepada peserta didik dengan cara sebagai berikut:

Coba sekarang gantian yang perempuan, itu yang kelihatan mengantuk, Umi coba ini dilihat ada gambar lembaran Al-Qur'an. Apa yang kamu ketahui dengan gambar ini Umi? Setelah dijawab, guru kemudian menambahi jawaban dengan kisah-kisah serta peristiwa secara runtut tentang salah satu prestasi Khulafaur Rasyidin yakni mengumpulkan lembaran-lembaran mushaf di masa pemerintahan Abu Bakar Ash-Sidiq.⁸⁴

⁸³ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

⁸⁴ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

Begitulah beberapa teknik guru dalam metode tanya jawab dengan menggunakan media gambar pada peserta didik.

Mengikuti proses kegiatan belajar mengajar berkali-kali peneliti selalu melihat guru mengulang-ulang materi yang disampaikan untuk membuat peserta didik semakin paham dengan media yang digunakan untuk pembelajaran SKI.

Selain menggunakan media gambar seperti yang tampak pada beberapa observasi di atas, guru SKI juga pernah memberikan tugas untuk mencari gambar yang berkaitan dengan prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin. Berikut pernyataan dari guru SKI bu Solekhah:

“Setelah saya menjelaskan materi, saya bagi kelompok, kemudian saya suruh mencari gambar disekitar mereka yang berkaitan dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh Khulafaur Rasyidin selanjutnya saya suruh untuk mendiskusikan dengan kelompok dan teman yang lain.”⁸⁵

Pernyataan tersebut juga terungkap dari beberapa peserta didik yang sempat diwawancarai peneliti ketika mereka sedang beristirahat:

“Bu Solekhah setiap memberikan tugas, pasti materinya itu yang ada dengan kaitannya dengan sekitar kita. Tadi itu pas tentang Khulafaurasyidin disuruh mencari

⁸⁵ W-SLKH/GSKI/KLS/11-03-2019/Pukul 09.00 WIB

gambar yang ada hubungannya dengan 4 Khalifah tersebut.”⁸⁶

Tidak hanya satu peserta didik yang menyatakan hal itu, hal serupa juga diungkapkan oleh peserta didik lain:

“bu Solekhah itu kalau setelah memberi materi pasti dikasih tugas untuk mengamati dan mencari gambar di sekitar kita yang ada kaitannya dengan materi hari ini, baru kemudian kita disuruh menulis dibuku tentang gambar tersebut.”⁸⁷

Berdasarkan dengan pernyataan di atas, peneliti memperkuat data tersebut dengan hasil observasi sebagai berikut:

“anak-anak, sekarang sudah paham to tentang apa tadi Khulafaur Rasyidin, sekarang bu guru kasih tugas, dibagi kelompok ya, jadi 4 kelompok, masing-masing kelompok mencari 1 gambar tentang prestasi Khulafaur Rasyidin. Kelompok 1 mencari 1 gambar tentang prestasi yang telah dicapai oleh Khalifah Abu Bakar. Kelompok 2 mencari 1 gambar tentang prestasi yang telah dicapai oleh Khalifah Umar bin Khatab. Kelompok 3 mencari 1 gambar tentang prestasi yang telah dicapai oleh Khalifah Usman bin Affan. Kelompok 4 mencari 1 gambar tentang prestasi yang telah dicapai oleh Khalifah Ali bin Abi Thalib. Ingat ya, gambarnya yang ada di sekitar kita. Kalau belum paham, dibaca dulu materi yang ada dibuku tentang prestasi-prestasi Khulafaurasyidin, kemudian kalian lihat di sekitar kelas atau lingkungan kita mana yang sekiranya ada hubungannya dengan prestasi-prestasi 4 khalifah pada masanya, bisa dimengerti ya? Setelah gambarnya dapat, kalian tulis di buku, misalnya: kursi terus alenia selanjutnya kalian uraikan hubungan kursi itu dg prestasi-prestasi 4 khalifah tersebut. Setelah selesai, dipresentasikan dengan teman-teman dan kelompok lain tentang gambar dan prestasi yang kalian dapatkan. Jadi perwakilan kelompoknya nanti maju ya.

⁸⁶ W-INDH/VII/KLS/11-03-2019/Pukul 12.00 WIB

⁸⁷ W-MHMD/VII/KLS/11-03-2019/Pukul 12.15 WIB

Ada yang ditanyakan sebelum lanjut mengerjakan? Kalau tidak silahkan mengerjakan mulai dari sekarang. Waktunya 20 menit.”⁸⁸

Setelah selesai mengerjakan, ketua kelompok memaparkan hasil gambar yang mereka dapat di sekitar mereka yang kemudian mereka presentasikan di depan kelas dengan mewakili masing-masing kelompok. Sementara apabila kelompok A mempresentasikan gambar yang mereka dapat, kelompok B, C, dan D mencatat pokok-pokok materi yang dianggap penting dari kelompok A, begitu dan seterusnya. Sementara guru SKI menambah materi yang kurang dari hasil presentasi setiap kelompok.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan penutup biasanya digunakan oleh guru untuk melakukan post-test. Berdasarkan observasi peneliti, post-test dilakukan kurang lebih 10-15 menit sebelum waktu keluar kelas yang dilakukan dengan cara berikut ini:

Post-test berupa pertanyaan dengan menggunakan gambar-gambar yang sudah mereka bahas pada kegiatan inti, guru memberikan stimulus itu agar peserta didik mengingat dan paham tentang materi yang telah diberikan. Pertanyaannya adalah:

1. Kelompok A, tadi kelompok B mempresentasikan gambar kalender, itu

⁸⁸ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30 WIB

- termasuk prestasi dari khalifah siapa? Jelaskan secara singkat!
2. Kelompok B, tadi kelompok C mempresentasikan gambar peta, itu termasuk prestasi dari khalifah siapa? Jelaskan secara singkat!
 3. Kelompok C, tadi kelompok D mempresentasikan gambar masjid, itu termasuk prestasi dari khalifah siapa? Jelaskan secara singkat!
 4. Kelompok D, tadi kelompok C mempresentasikan gambar mata uang, itu termasuk prestasi dari khalifah siapa? Jelaskan secara singkat!⁸⁹

Pertanyaan tersebut diberikan oleh guru untuk dijawab langsung oleh peserta didik.

Kegiatan post-test tersebut tidak hanya dilakukan sekali selama peneliti melakukan pengamatan. Kegiatan tersebut juga tidak hanya dilakukan di kelas VIIA namun juga di kelas VIIB.

Selain melakukan kegiatan penilaian berupa post-test, biasanya hanya pengulangan materi yang telah diberikan dan penyampaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Seperti pada kegiatan berikut ini:

Guru mereview secara singkat tentang sifat-sifat yang dimiliki Khulafaur Rasyidin sampai dengan prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menyebutkan sifat-sifat yang harus dicontoh oleh peserta didik, serta menyebutkan prestasi-prestasi apa saja yang sudah berhasil dicapai oleh Khulafaur Rasyidin secara bersama-sama. Setelah itu guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik dengan mengucapkan “iya

⁸⁹ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 09.00 WIB

betul, sudah pinter-pinter semua ya, jangan lupa untuk dibaca dan dipelajari lagi dirumah ya.”⁹⁰

Selanjutnya membaca do'a kafarotul majlis bersama-sama, terkadang guru juga memberikan pesan singkat pada peserta didik “Tetap istiqomah dalam belajar”, kemudian menutup kelas dengan mengucapkan salam. Siswi keluar terlebih dahulu, kemudian diikuti siswa dengan bersalaman pada guru.⁹¹

Tidak jauh beda dengan MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek, MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung kelas VII terbagi menjadi 2 kelas yakni VII A dan VII B di mana kelas ini juga melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan tiga tahap. Yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah hasil observasi peneliti pada proses kegiatan belajar mengajar:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan di MTs Al-Huda selalu diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian melafalkan do'a belajar. Setelah membaca do'a, guru mengingatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari hari ini. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara guru bertanya kepada peserta didik sebagai berikut:

⁹⁰ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 09.00 WIB

⁹¹ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 09.00 WIB

“sebelum memasuki materi baru, ada yang masih ingat minggu kemarin kita membahas materi tentang apa? Ayo coba diingat-ingat”.⁹²

Selanjutnya guru mengingatkan kembali materi dengan :

Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah:

1. Siapa yang menjadi khalifah pertama pada masa pemerintahan Dinasti Bani Umayyah pada waktu itu?
2. Prestasi apa saja yang dicapai oleh khalifah Umar bin Abdul Aziz?
3. Sebutkan negara-negara yang pernah dikuasai oleh Dinasti Bani Umayyah!⁹³

2) Kegiatan inti

Berdasarkan observasi kelas yang peneliti ikuti dalam beberapa pertemuan di pembelajaran SKI, guru SKI menggunakan metode yang sama, dan menggunakan media yang sama ketika masih dengan materi yang sama di pertemuan yang berbeda.

Pembelajaran SKI kelas VII A pada hari jum'at tanggal 5 April 2019 dan kelas VII B menggunakan metode yang sama yaitu ceramah dan tanya jawab. Sedangkan media yang dipakai adalah media gambar yang terdapat di bahan ajar atau LKS SKI. Pada waktu itu materi kelas VII A dan VII B tentang perkembangan kebudayaan Islam di masa Dinasti Bani Umayyah.⁹⁴

Pada saat memasuki materi yang akan dipelajari, guru bertanya pada peserta didik tentang pengalaman mereka sambil menuliskan judul materi yang akan dibahas di papan tulis. Pada

⁹² O-KLSVII/PMBLJRN/05-04-2019/pukul 08.30

⁹³ O-KLSVII/PMBLJRN/05-04-2019/pukul 08.30

⁹⁴ O-KLSVII/PMBLJRN/05-04-2019/pukul 08.30

waktu itu materi tentang Dinasti Bani Umayyah, guru bertanya pada peserta didik:

“Siapa yang sudah belajar tentang perkembangan kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah? Ada yang mau menjawab tentang kemajuan apa saja yang terjadi pada saat itu? peserta didik tak ada yang menjawab karena terlihat bingung, akhirnya guru memerintahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku paket SKI tentang perkembangan kebudayaan Islam di masa Dinasti Bani Umayyah kemudian peserta didik diperintahkan untuk membaca materi yang ada di buku paket SKI.⁹⁵

Setiap menjelaskan materi perkembangan kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah, guru selalu memberi pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sebatas mana pemahaman mereka pada materi yang sedang di pelajari. Hal tersebut peneliti temukan pada beberapa kegiatan berikut ini:

Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya, setelah mengamati gambar dan membaca apa yang kalian pahami tentang perkembangan kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah? Kemudian guru kembali bertanya, kan sudah membaca to, perkembangan kebudayaan Islam di Masa Dinasti Umayyah apa salah satunya? Terdapat peserta didik menjawab, ada yang menjawab “membuat kebijakan yang berkaitan dengan administrasi pemerintahan Bu”, ada pula yang menjawab “perkembangan pada bidang sosial kemasyarakatan bu.” Iya, benar sekali, masih dua ya yang disebutkan, selanjutnya guru menjelaskan kembali materi tersebut secara runtut dengan menggambarkan peta konsep di papan tulis. Jadi bisa dilihat ya ini, ada 6 perkembangan kebudayaan Islam pada masa Dinasti Umayyah yakni

⁹⁵ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

tentang kebijakan yang berkaitan dengan administrasi negara, bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang seni dan budaya, bidang ekonomi, pendidikan, yang terakhir bidang politik dan militer. Lalu guru menjelaskan point-point tersebut secara rinci.⁹⁶

Setelah selesai menjelaskan, kemudian guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila kurang paham untuk selanjutnya guru memberi tugas kelompok dengan membawa media gambar yang telah disiapkan sebagai berikut:

“Setelah ibu guru terangkan materi tentang perkembangan kebudayaan Islam pada masa Dinasti Umayyah, apakah ada yang ditanyakan? Atau bagian mana yang belum kalian pahami pada materi ini? tidak ada yang bertanya? Oke kita lanjutkan. Sekarang akan ibu guru bagi kelompok menjadi 3. Masing-masing kelompok akan ibu kasih satu gambar, tugas kalian adalah berdiskusi dengan teman kelompok kalian. Kemudian tulis inti-inti dari gambar tersebut. Selanjutnya masing-masing kelompok ada 1 orang yang bertamu di kelompok lain, misal perwakilan 1 orang dari kelompok 1 bertamu di tempat kelompok 2, kelompok 3 bertamu di kelompok 1 dan seterusnya, sampai setiap kelompok itu lengkap kedatangan 3 kelompok secara bergantian. Paham? Bertamu untuk apa bu? Jadi kalian bertamu itu tadi maksudnya adalah menyampaikan hasil diskusi kalian dengan kelompok kemudian tugas tuan rumah adalah bertanya kepada si tamu apabila ada yang belum jelas terkait dengan hasil yang disampaikan. Sampai sini paham ya? Kalau paham kita mulai dari sekarang.”⁹⁷

Setelah guru memberikan intruksi, guru membagikan gambar kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan. Gambar-gambar yang peneliti lihat itu adalah

⁹⁶ O-KLSVII/PMBLJRN/11-03-2019/pukul 08.30

⁹⁷ O-KLSVII/PMBLJRN/05-04-2019/pukul 08.00 WIB

gambar cetak yang diprint dengan kertas biasa. Yakni gambar masjid Cordova, qubah Shakra, serta gambar baitu maal.

Begitulah beberapa teknik guru dalam metode tanya jawab, dan penugasan yang diberikan untuk peserta didik dengan menggunakan media gambar pada peserta didik.

Peneliti mencari informasi terkait dengan bagaimana respon peserta didik ketika guru menerangkan dari awal hingga penugasan. Ada beberapa peserta didik yang sempat diwawancarai peneliti ketika mereka sedang beristirahat:

“Bu Dwi setiap menerangkan seperti itu. Selalu membuat peta konsep. Jadi saya mudah mengingat dan lebih paham lagi ketika disuruh mengerjakan dengan digunakannya gambar, saya merasa terbantu untuk lebih cepat ingat maksud dari pada gambar tersebut.”⁹⁸

Tidak hanya satu peserta didik yang menyatakan hal itu, hal serupa juga diungkapkan oleh peserta didik lain:

“bu Dwi itu kalau setelah memberi materi pasti dikasih tugas kelompok dan hanya diberi soal berupa gambar gitu. Kita disuruh menjelaskan maksud gambar tersebut dengan berdiskusi, kemudian ditulis di buku dan disampaikan kepada teman-teman kelompok lain. Sampai semua paham dan mengerti maksud dari gambar dan peristiwa yang ada di gambar.”⁹⁹

Setelah selesai mengerjakan, ketua kelompok memaparkan hasil gambar yang mereka kerjakan dengan cara

⁹⁸ W-ZDN /VII/KLS/11-04-2019/Pukul 10.00 WIB

⁹⁹W-FRD/VII/KLS/11-04-2019/Pukul 10.00 WIB

bertamu kesemua kelompok secara bergantian, kemudian tuan rumah harus menyiapkan pertanyaan kepada tamu tentang gambar yang mereka sampaikan. Sementara guru SKI menarik kesimpulan dengan membuat peta konsep berdasarkan 3 gambar yang telah didiskusikan.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran di MTs Al-Huda juga hampir sama dengan kegiatan penutup yang dilakukan guru di MTs Darissulaimaniyah. Di mana kegiatan penutup ini merupakan kegiatan akhir dari proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan observasi peneliti, kegiatan penutup ini dilakukan oleh guru dengan cara berikut ini:

“Ini ibu sudah buat peta konsep tentang materi yang kita pelajari hari ini. silahkan di tulis di buku masing-masing. sekarang ibu pengen tahu sampai pada materi ini ada yang belum paham? Oke kalau sudah paham semua, tadi kita membahas tentang apa? (peserta didik menjawab) “perkembangan kebudayaan Islam di masa Dinasti Bani Umayyah”. Oke (sambil mengacungkan jempol) di antaranya apa saja? “bidang seni budaya bu” iya, contohnya apa? “dibangunnya Qubah Shakra, adalah bukti adanya perkembangan arsitektur pada masa itu bu.” Iya betul. Sekarang tugas kalian di rumah adalah mencari gambar yang terkait dengan materi selanjutnya. Minggu depan saya absen maju satu-satu untuk mempresentasikan hasil dari materi yang kalian kerjakan. Jangan lupa untuk pelajari dan pahami terlebih dahulu materi yang akan kalian presentasikan. Pertanyaan tersebut diberikan oleh guru untuk dijawab langsung oleh peserta didik.”¹⁰⁰

¹⁰⁰ O-KLSVII/PMBLJRN/11-04-2019/pukul 08.00 WIB

Kegiatan tersebut juga tidak hanya dilakukan di kelas VIIA namun juga di kelas VIIB. Selain melakukan kegiatan di atas, biasanya guru selalu melakukan pengulangan materi yang telah diberikan dan penyampaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Seperti pada kegiatan berikut ini:

Guru mereview secara singkat tentang perkembangan kebudayaan Islam di masa Dinasti Umayyah. Kemudian guru berpesan kepada peserta didik untuk belajar dengan giat, agar menjadi orang-orang hebat sehingga bisa berkontribusi untuk membangun negara sendiri dan memiliki kebijakan yang dapat membantu semua rakyat seperti yang dicapai pada masa pemerintahan bani Umayyah.”¹⁰¹

Selanjutnya membaca do’a bersama-sama, terkadang guru juga memberikan pesan singkat pada peserta didik “Tetap semangat dan terus belajar, kejar cita-cita”, kemudian menutup kelas dengan mengucapkan salam.

3. Evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung.

Evaluasi adalah salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh pendidik sudah tercapai atau belum. Evaluasi akan memberikan suatu informasi kepada pendidik, di mana letak kesulitan

¹⁰¹ O-KLSVII/PMBLJRN/11-04-2019/pukul 08.00 WIB

pada materi yang peserta didik temui dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Seperti halnya di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek, evaluasi dianggap sangat penting bagi guru SKI di MTs Darissulaimaniyah. Berikut pernyataan dari bu Solekhah ketika peneliti mewawancarai:

“evaluasi itu sangat penting untuk dilakukan bagi seorang guru dalam sebuah pembelajaran mbak. Karena bagi guru evaluasi itu adalah salah satu alat untuk mengukur sampai mana peserta didik ini memahami materi-materi yang sudah disampaikan oleh guru.”¹⁰²

Hal ini senada dengan pernyataan dari bu Puji Astutik selaku waka kurikulum yang menyatakan:

“evaluasi itu ya penting sekali dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik mbak. Tanpa evaluasi kita sebagai guru tidak akan tahu anak itu sudah menguasai pembelajaran yang disajikan oleh guru apa belum. Nah dengan evaluasi guru akan tahu jika ada anak didiknya yang belum berhasil mencapai pembelajaran dengan baik, itu akan menjadi PR bagi guru untuk memperbaiki metode pembelajarannya agar maksimal.”¹⁰³

Kepala sekolah MTs Darissulaimaniyah sendiri juga mengungkapkan bahwa:

“evaluasi itu sudah menjadi hal yang wajib mbak di sebuah proses pembelajaran. Dan itu juga harus dilakukan secara terus menerus, mengapa? Karena evaluasi itu tidak hanya sekedar mengetahui nilai atau angka dari peserta didik. Namun, yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Makanya, guru itu dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara keseluruhan. Mulai dari metode, media, dan sebagainya itu perlu diperhatikan.”¹⁰⁴

¹⁰² W-SLKH/GSKI/RG/09-04-2019/Pukul 09.00 WIB

¹⁰³ W-PJA/WK/RG/09-04-2019/Pukul 10.00 WIB

¹⁰⁴ W-SHR/KS/RKS/09-04-2019/Pukul 09.30 WIB

Selanjutnya peneliti bertanya kepada guru SKI tentang jenis evaluasi yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik:

“ya, biasanya evaluasi yang saya gunakan itu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif mbak. Jadi kalau yang formatif saya adakan dengan bentuk tulis dan lisan setiap selesai membahas satu topik atau 1 bab atau biasanya saya mengadakan ulangan harian 1 sampai ulangan harian 4. Sedangkan yang sumatif saya adakan setiap ulangan semesteran itu mbak.”¹⁰⁵

Bu Puji Astutik selaku waka kurikulum juga menuturkan :

“kalau masalah jenis evaluasi, biasanya yang pasti kita menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Kalau yang formatif biasanya nanti guru mata pelajaran itu sendiri yang menentukan bentuk dan soalnya. Namun kalau evaluasi sumatif itu pasti dari kemenag mbak, yang selalu diadakan setiap satu semester sekali.”

Peneliti kembali bertanya kepada guru SKI, tentang langkah apa yang beliau ambil ketika ada peserta didik yang masih mendapat nilai di bawah rata-rata ketika diberikan evaluasi. Bu Solekhah selaku guru SKI mengatakan:

“ketika hasil evaluasi peserta didik itu mendapat nilai di bawah rata-rata, biasanya saya akan mengadakan remidi, sampai anak-anak benar bisa paham dan dapat mengerjakan soal-sal yang saya berikan. Namun, sebelum remidi saya biasanya menjelaskan garis besarnya saja kepada mereka, agar anak dapat mengingat kembali materi tersebut.”¹⁰⁶

Bu Solekhah kembali menjawab pertanyaan peneliti terkait dengan langkah-langkah apa saja yang bu Solekhah siapkan sebelum mengevaluasi peserta didik, berikut penjelasannya:

“Sebelum melakukan kegiatan apapun, pasti harus direncanakan. Sama halnya dengan mengevaluasi, evaluasi itu bukan hal mudah mbak. Karna kita harus mengikuti langkah-langkah nya sebelum

¹⁰⁵ W-SLKH/GSKI/KLS/09-04-2019/Pukul 09.00 WIB

¹⁰⁶ W-SLKH/GSKI/KLS/09-04-2019/Pukul 09.00 WIB

membuat soal. Mulai dari menganalisis silabus, membuat kisi-kisi soal, membuat kunci jawaban sampai dengan membuat pedoman penilaian. Jadi harus benar-benar sesuai langkah-langkahnya. Kalau tidak maka akan keluar dari kurikulum yang ada pada silabus.”¹⁰⁷

Peneliti bertanya kembali untuk mengetahui apakah pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan dengan media gambar meningkat atau tidak, bu sholehah menjawab:

“Alhamdulillah setiap saya mengajar menggunakan media gambar itu anak-anak banyak yang paham. Dan setiap saya mengadakan evaluasi atau ulangan harian hanya beberapa anak yang nilainya masih di bawah KKM mbak.”¹⁰⁸

Berikut adalah daftar nilai yang peneliti dapatkan dari guru SKI di MTs Darissulaimaniyah kelas VII semester genap:

Tabel 4.1 Daftar nilai mata pelajaran SKI MTs Darissulaimaniyah kelas VII A

No	Nama Siswa	Nilai Praktik		Nilai UH				UTS	Nilai Rata-Rata Siswa
1	Abi Anudin	78	75	77	78	72	78	86	77,71
2	Aditya Firmansyah	79	75	80	80	79	80	85	79,71
3	Agung Alfandi	75	90	78	75	77	79	78	78,86
4	Danang Pandu Prasetio	75	75	77	79	86	76	83	78,71
5	Defa Saputra	80	90	80	86	82	72	80	81,43
6	Eko Basuki	75	76	78	80	86	73	80	78,29
7	Ega Sahputra	70	70	75	72	77	77	80	74,43
8	Gavrilla Widi Eyers Padantya	76	76	79	76	72	72	76	75,29
9	Fransisco Rama Harsena	76	76	72	76	76	78	80	76,29
10	Ilham Khasan Al Ubaidah	76	76	85	76	71	82	76	77,43
11	Iksan Tri Bekti	76	76	80	76	80	85	85	79,71
12	Ilham Ali Mustofa	76	76	80	76	74	77	79	76,86
13	Muhammad Abdul Hafid Al Ma'ruf	75	78	77	75	81	75	80	77,29
14	Moh. Rifki Krisdiantoro	75	75	77	73	80	77	77	76,29
15	M.Femas Syikhudin	79	80	80	80	85	85	88	82,43

¹⁰⁷ W-SLKH/GSKI/KLS/09-04-2019/Pukul 09.00 WIB

¹⁰⁸ W-SLKH/GSKI/KLS/09-04-2019/Pukul 09.00 WIB

16	Moh.Nanda Alvito	75	77	78	80	88	80	90	81,14
17	Mokh. Fajar Safi'I	75	88	79	82	80	90	85	82,71
18	Rico Maulana Syafi'I	75	78	78	76	83	88	88	80,86
19	Muhammad Abdul Hafid Al Ma'ruf	78	75	77	78	82	80	88	79,71
20	Moh. Rifki Krisdiantoro	79	77	82	86	90	85	92	84,43
21	Muhammad Ihsan Fernando	75	75	76	75	90	80	72	77,57
22	Muchammad Iqbal Saharudin	78	90	80	86	90	90	93	86,71
23	Mohammad Minan Zuhri	75	77	80	80	80	78	85	79,29
24	Much Muchsin Al Hafidh	90	90	76	75	80	85	85	83,00
25	M.Nuril Anwar	75	78	82	75	80	80	88	79,71
26	M.Afifudin Ramzi	75	72	75	72	75	75	70	73,43
27	Rahman Wahyudi	80	80	81	86	80	90	85	83,14
28	Rendra Putra Renata	80	80	79	83	82	90	92	83,71
29	Richo Irawan	82	85	78	88	80	80	92	83,57
30	Riki Irwandi	78	80	78	88	85	83	85	82,43
NILAI RATA-RATA KELAS		77	78,9	78,5	78,9	80,8	80,7	83,4	79,74

Tabel 4.2 Daftar nilai mata pelajaran SKI MTs Darissulaimaniyah kelas VII B

No	Nama Siswa	Nilai Praktik		Nilai UH				UTS	Nilai Rata-Rata Siswa
1	Adinda Maharani	82	85	78	88	80	80	85	82,57
2	Agiska Nurhidayah	92	90	78	75	80	85	88	84,00
3	Ananda Aulia Pradana Putri	75	78	77	75	81	75	80	77,29
4	Ananda Trisna	75	77	78	80	88	80	90	81,14
5	Diana Tussa'diyah	78	75	77	78	82	80	85	79,29
6	Ervina	78	90	80	86	90	90	93	86,71
7	Rani Kartika Putri	75	88	79	82	80	90	85	82,71
8	Devi Ratnasari	76	76	76	76	70	80	76	75,71
9	Dewi Anjumi Rahmawati	82	85	100	90	72	70	82	83,00
10	Dewi Fitriaryani	76	76	85	76	74	90	76	79,00
11	Rahmalia Mei Anggraini	79	76	100	76	82	78	79	81,43
12	Ria Khoiriyah	76	91	80	76	76	92	76	81,00
13	Alfina Nur Azizah	76	76	80	76	78	70	76	76,00
14	Desima Anggraini	77	76	100	75	89	80	77	82,00
15	Rani Zila Suci	75	77	80	80	80	78	85	79,29
16	Revina Risky Syachbana	80	90	75	75	83	90	90	83,29
17	Sabrina Luthfi Zafarina	78	90	77	76	90	94	80	83,57
18	Sari Anggreini	75	78	78	76	83	88	88	80,86
19	Salsa Dewi Saputri	79	77	82	78	80	85	85	80,86
20	Tyas Arum Sari	75	75	77	73	80	77	77	76,29

21	Tiyas Saputri	80	90	75	75	83	90	90	83,29
22	Utami Nariyah	78	90	77	76	90	94	80	83,57
23	Uut Dwi Safitri	92	90	78	75	80	85	88	84,00
24	Ulya Khairun Nisa'	75	78	77	75	81	75	80	77,29
25	Yani Arlinda	92	76	77	76	74	75	78	78,29
26	Yolanda Salsabela	76	76	75	76	80	82	86	78,71
27	Zaininah Nur Awaliyah	76	75	80	76	79	80	83	78,43
Nilai Rata-Rata Kelas		78,81	81,52	80,59	77,63	80,93	82,70	82,89	80,72

Sedangkan evaluasi yang diadakan di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tidak jauh berbeda dengan yang diadakan di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek. Berikut adalah hasil wawancara dengan bu Dwi selaku guru SKI:

“bagi pendidik evaluasi itu penting mbak. Kalau tidak dengan evaluasi guru tidak akan bisa mengukur keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses belajarnya dengan baik.”¹⁰⁹

Begitu juga dengan bu Rurin selaku waka kurikulum juga mengatakan bahwa:

“evaluasi itu kan sebagai alat ukur dalam pembelajaran mbak, jadi evaluasi penting dan harus diadakan oleh guru mbak. Dan saya yakin di sekolah mana pun evaluasi itu sangat diperlukan.”¹¹⁰

Kemudian peneliti bertanya tentang evaluasi jenis apa yang guru SKI pakai untuk mengevaluasi peserta didik, berikut jawaban dari bu Dwi selaku guru SKI:

“Yang pasti saya memakai evaluasi formatif dan sumatif ya mbak. Untuk pengadaanya, biasanya saya lakukan dengan tes tulis dan lisan mbk. Formatif itu saya adakan setiap ulangan harian dan yang sumatif itu saya adakan setiap ulangan akhir semester 1 atau 2.”¹¹¹

¹⁰⁹ W-BDW/WK/KLS/15-04-2019/Pukul 09.00 WIB

¹¹⁰ W-RRN/WK/KLS/15-04-2019/Pukul 10.00 WIB

¹¹¹ W-DW/GSKI/KLS/15-04-2019/Pukul 09.00 WIB

Peneliti bertanya kembali tentang bagaimana beliau menyusun soal-soal untuk mengevaluasi peserta didiknya, dan jawaban beliau pun sebagai berikut:

“Kalau soal-soal biasanya saya ambil dari bahan ajar atau buku-buku yang materinya menyangkut dengan apa yang sedang saya ajarkan, sedangkan soal-soal untuk ujian akhir semester biasanya memang sudah disiapkan atau dapat dari kemenag mbak.”¹¹²

Selanjutnya peneliti bertanya terkait dengan nilai peserta didik dalam mata pelajaran SKI, apakah ada peningkatan atau tidak setiap diadakannya evaluasi setelah proses pembelajaran dengan pembelajaran berbasis gambar. Berikut pernyataan dari bu Dwi selaku guru SKI:

“Tentu ada peningkatan mbak. Dan peningkatannya bertahap, namun beberapa dari peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM. Di situ saya melakukan remedial mbak bagi nilai yang belum mencapai KKM.”¹¹³

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti meminta daftar nilai kepada guru mata pelajaran SKI untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik pada materi SKI yang diberikan guru dengan menggunakan media berbasis gambar, berikut daftar nilai SKI kelas VII MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung:

¹¹² W-DW/GSKI/KLS/15-04-2019/Pukul 09.00 WIB

¹¹³ W-DW/GSKI/KLS/15-04-2019/Pukul 09.00 WIB

Tabel 4.3 Daftar nilai mata pelajaran SKI MTs Al-Huda Kedungwaru kelas VII A

No	Nama Siswa	Nilai Praktik		Nilai UH				UTS	Nilai Rata-Rata Siswa
1	Agus Dwi Setiawan	75	75	76	75	90	80	72	77,57
2	Ananda Asfin Julianto	82	85	78	88	80	80	92	83,57
3	Avriyana Susanti	80	80	81	86	80	90	85	83,14
4	Azura Difta Qurohmah	78	80	78	88	85	83	85	82,43
5	Cynthia Berliana Larasati	75	78	82	75	80	80	88	79,71
6	Faiz Tio Ferdian	75	72	75	72	75	75	70	73,43
7	Fajar Rizki Kurniawan	80	80	79	83	82	90	92	83,71
8	Fina Sa'adatul Muna	75	77	80	80	80	78	85	79,29
9	Intan Permatasari	80	90	75	75	83	90	90	83,29
10	Mochamad Riyan Prasetyo	78	90	77	76	90	94	80	83,57
11	Mochamad Wahyu Aji Pamungkas	90	90	76	75	80	85	85	83,00
12	Mochammad Satrio Utomo	92	90	78	75	80	85	88	84,00
13	Moh. Agung Pamuji	75	78	77	75	81	75	80	77,29
14	Muhammad Cholik Nur Hasan	75	75	77	73	80	77	77	76,29
15	Muhammad Nuril Qolbi	78	90	80	86	90	90	93	86,71
16	Muhammad Pandu Setiawan	75	77	78	80	88	80	90	81,14
17	Rizal Badrus Zain	75	88	79	82	80	90	85	82,71
18	Siti Fathur Rohmah Salsabila	75	78	78	76	83	88	88	80,86
19	Yolla Rahma Vradina	78	75	77	78	82	80	88	79,71
20	M. Faizul Azmi	79	77	82	86	90	85	92	84,43
Nilai Rata-Rata Kelas		78,50	81,25	78,15	79,20	82,95	83,75	85,25	81,29

Tabel 4.4 Daftar nilai mata pelajaran SKI MTs Al-Huda Kedungwaru kelas VII B

No	Nama Siswa	Nilai Praktik		Nilai UH				UTS	Nilai Rata-rata Siswa
1	Abrilyana Susanto	80	80	81	86	80	90	85	83,14
2	Aditiya Nur Wibowo	75	72	75	72	75	75	70	73,43
3	Alfina Ainun Natasya	90	90	76	75	80	85	85	83,00
4	Andryan Nur Rochman Syah	78	80	78	88	85	83	85	82,43

5	Ayu Harlis Setia Ningrum	75	78	82	75	80	80	88	79,71
6	Bagus Nanda Prasetyo	79	77	82	80	78	78	80	79,14
7	Dinda Khoirunnisa~	80	80	79	83	82	90	92	83,71
8	Elsa Khusniyatul Hidayah	75	77	80	80	80	78	85	79,29
9	Khoif Awaludin	80	90	75	75	83	90	90	83,29
10	Laila Zahrotun Nisa	78	90	77	76	90	94	80	83,57
11	M Hatta Amirudin	82	85	78	88	80	80	85	82,57
12	Muhammad Shidant Prasetyo	92	90	78	75	80	85	88	84,00
13	Muhammad Anjar Saputra	75	78	77	75	81	75	80	77,29
14	Niken Ayu Mu~Afidah. S	75	77	78	80	88	80	90	81,14
15	Raka Kristian	78	75	77	78	82	80	85	79,29
16	Tiaca Septa Az Zahwa	78	90	80	86	90	90	93	86,71
17	Umi Habibah	75	88	79	82	80	90	85	82,71
18	Moh Alfin Rizki Afdilah	75	78	78	76	83	88	88	80,86
19	Farid Nasuha	79	77	82	78	80	85	85	80,86
20	Muhammad Rizal Ar-Rafiq Nasrun Haq	75	75	77	73	80	77	77	76,29
Nilai Rata-rata Kelas		78,70	81,35	78,45	79,05	81,85	83,65	84,80	81,12

Demikian tadi adalah bahasan tentang rumusan masalah yang peneliti temui di lapangan.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang pertama yaitu desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung.
 - a. Desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek

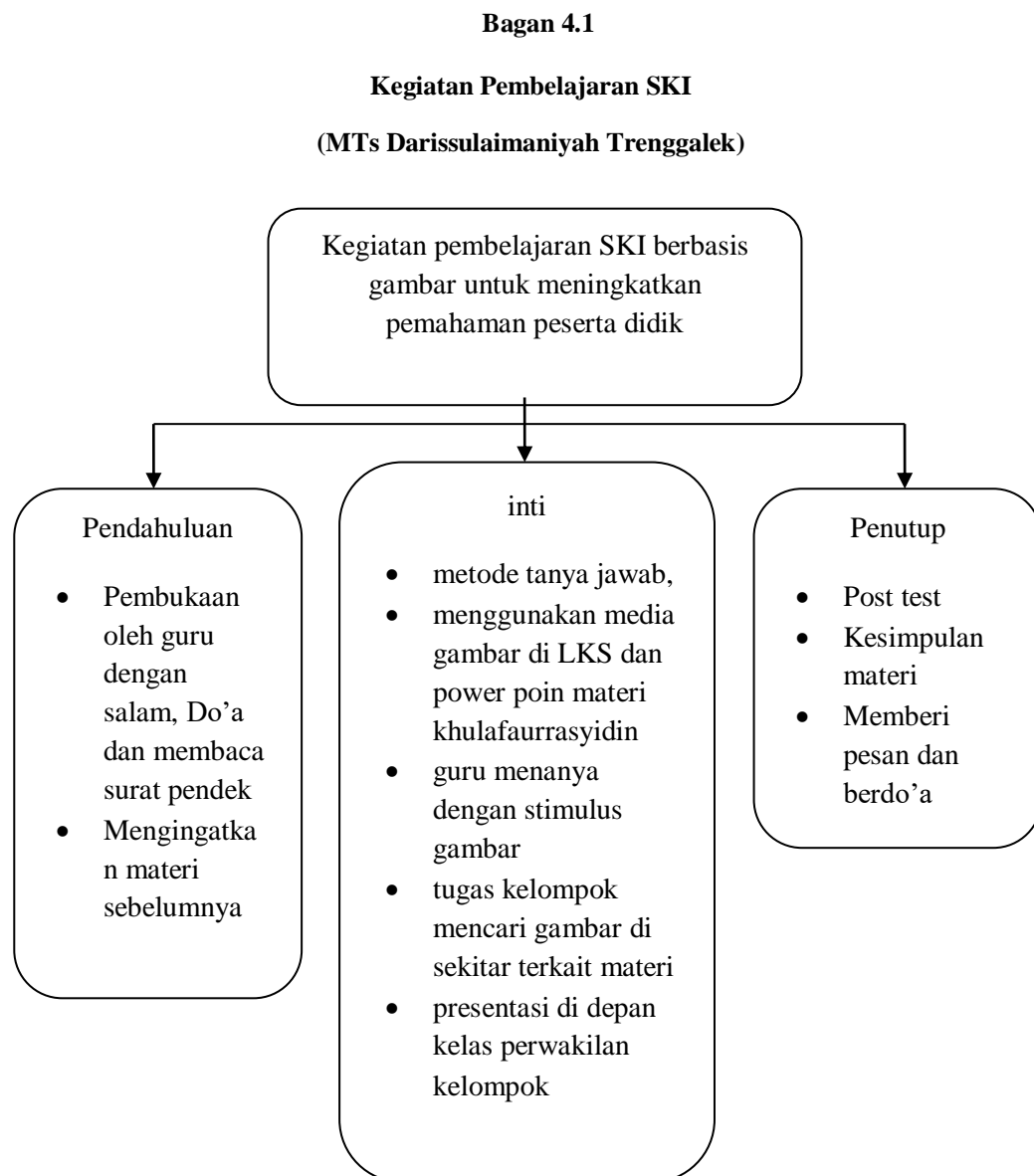
- 1) Pada temuan ini guru mendesain dan mengumpulkan perangkat pembelajaran setiap awal semester kecuali RPP.
 - 2) Kepala sekolah memberi kebijakan RPP di kumpulkan setiap seminggu sekali, jadi ketika mengajar guru sudah menyiapkan RPP, metode serta media yang digunakan.
 - 3) Guru menggunakan media yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari sesuai dengan kurikulum dan bahan ajar pada saat itu.
 - 4) Guru memakai media gambar yang dibuat pada slide power point dan gambar yang sudah ada di buku paket.
- b. Desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di situs II yaitu MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung:
- 1) Guru mendesain dan mengumpulkan semua perangkat pembelajaran di awal semester.
 - 2) Guru mempersiapkan pembelajaran sesuai RPP dan membuat media pembelajaran berupa gambar sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan lalu di print sendiri kemudian gunakan pada saat pembelajaran.
2. Temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang kedua yaitu kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs

Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung.

Dilihat dari paparan data diatas bahwa temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang kedua tentang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Temuan di situs I yaitu MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek tentang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terdapat 3 tahap yaitu:
 - 1) Pada tahap pendahuluan guru memberi salam, berdo'a dan membaca surat-surat pendek, serta mengingatkan materi sebelumnya dengan memberi pertanyaan.
 - 2) Pada tahap kegiatan inti guru menggunakan metode tanya jawab, menstimulus materi khulafaurrasyidin yang diajarkan pada peserta didik dengan gambar power point dan gambar yang ada di bahan ajar. Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok untuk mencari gambar di sekitarnya yang berkaitan dengan materi lalu mempresentasikan di depan kelas.
 - 3) Pada tahap kegiatan penutup guru memberikan post test dengan gambar yang sudah dibahas pada kegiatan inti. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan sebelum pembelajaran diakhiri.

Temuan diatas dapat dibaca dengan mudah melalui bagan dibawah ini:

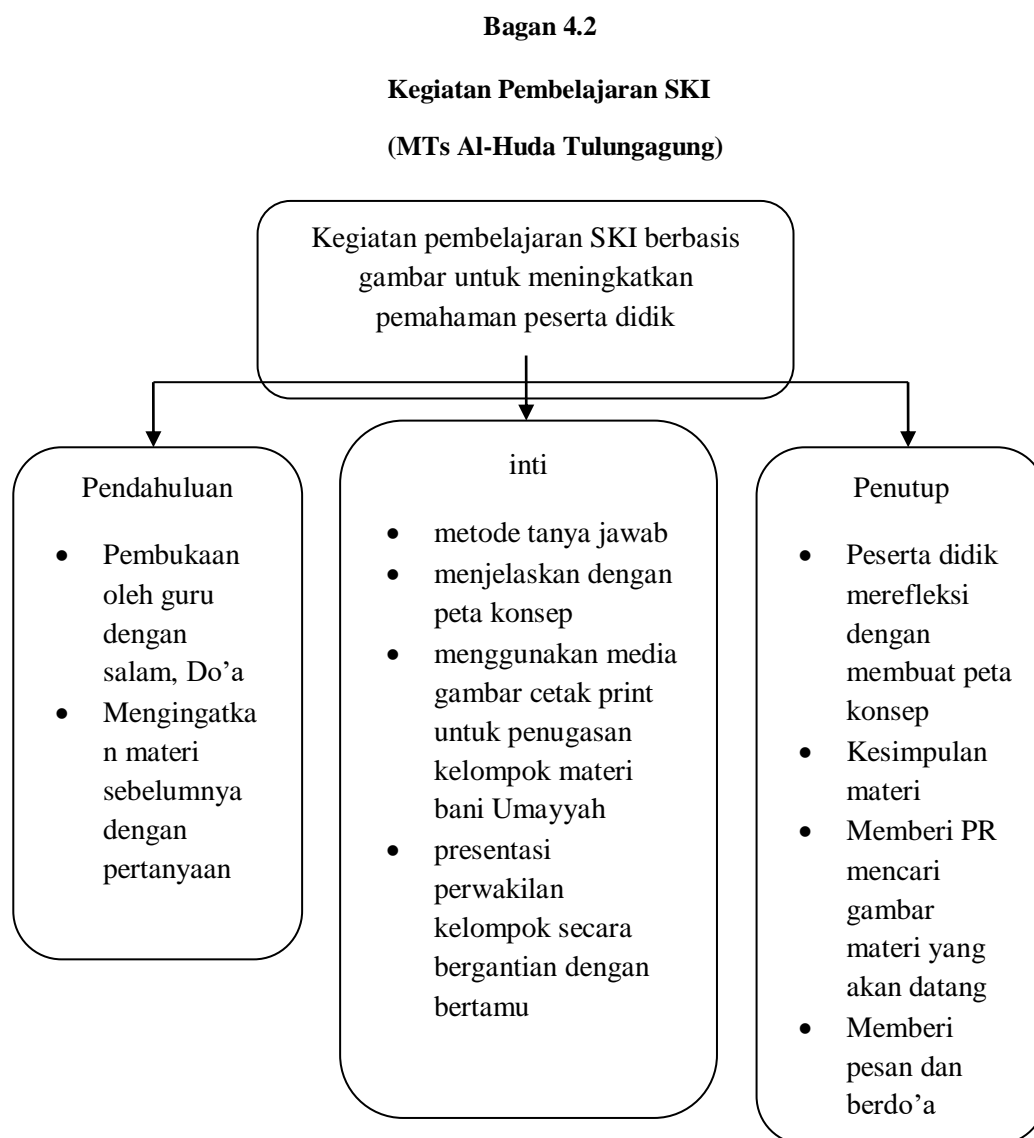


- b. Temuan di situs II yaitu MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tentang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dilihat dari paparan data diatas bahwa temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang kedua tentang tentang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terdapat 3 tahap yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengingatkan materi sebelumnya dengan memberi pertanyaan.
- 2) Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dibahas dengan membuat peta konsep tentang perkembangan budaya Islam di masa Dinasti Bani Umayyah yang di gambar di papan tulis. Setelah menjelaskan guru memberi kesempatan untuk bertanya, kemudian guru memberi tugas dengan intruksi menjabarkan maksud gambar terkait dengan materi bani Umayyah yang guru berikan dan dikerjakan secara berkelompok. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya dengan cara bertamu di kelompok yang lain secara bergantian.
- 3) Pada kegiatan penutup guru memerintahkan peserta didik untuk merefleksikan materi dan tugas kelompoknya dengan membuat peta konsep di buku masing-masing. Yang terakhir guru memberi PR mencari gambar yang berkaitan dengan materi yang akan datang. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik sebelum berdo'a dan salam.

Temuan diatas dapat dibaca dengan mudah melalui bagan dibawah ini:



3. Temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang ketiga terkait evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam miningkatkan pemahaman peserta didik di MTs

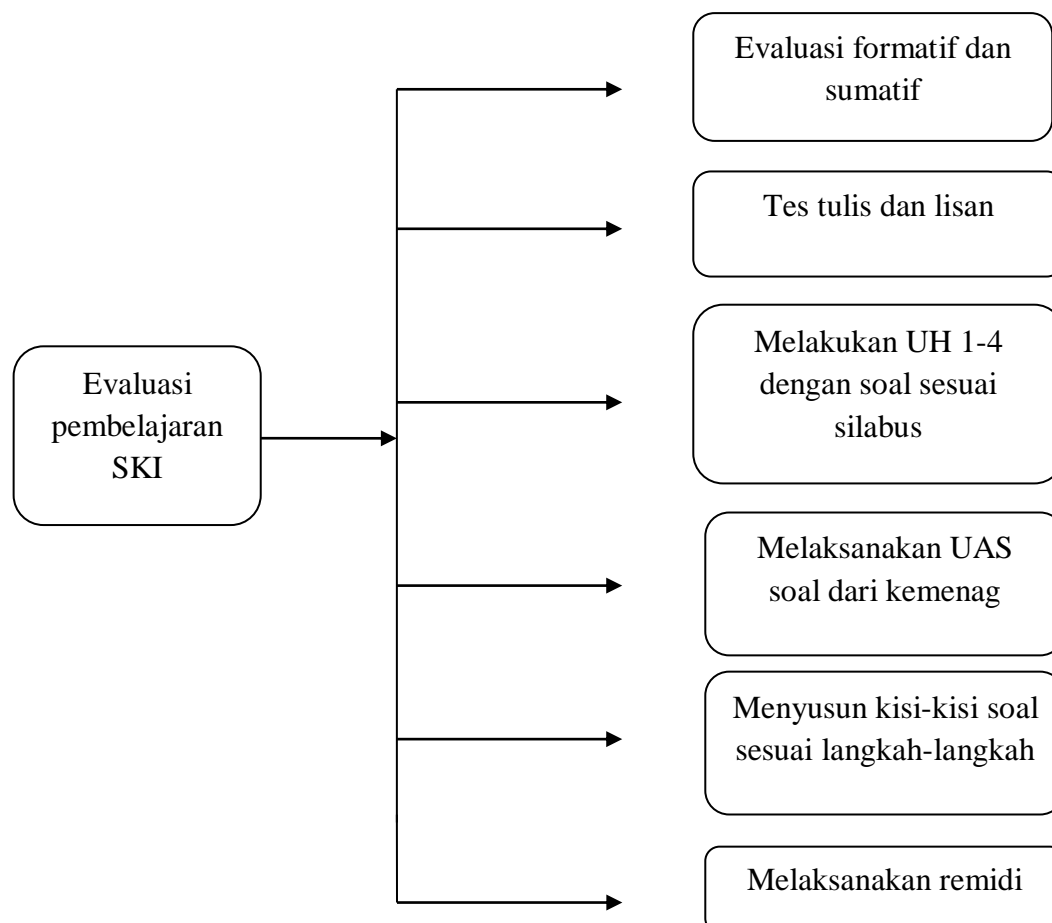
Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek dan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung.

a. Temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang ketiga terkait evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek sebagai berikut:

- 1) Jenis evaluasi yang digunakan adalah formatif dan sumatif.
- 2) Bentuk evaluasi adalah tes tulis dan lisan.
- 3) Evaluasi formatif dilakukan setelah membahas habis 1 topik bahasan dengan melaksanakan ulangan harian 1 sampai 4, untuk soal-soal guru membuat sendiri dengan acuan kurikulum yang berlangsung sesuai silabus.
- 4) Evaluasi sumatif dilaksanakan ketika satu semester, untuk soal-soal sudah disiapkan dari kemenag.
- 5) Guru menyusun kisi-kisi soal dengan langkah-langkah yang ada, mulai dari menganalisis silabus sampai dengan membuat pedoman penilaian.
- 6) Guru melakukan remedi jika ada peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 7) Nilai peserta didik melebihi KKM, artinya pemahaman peserta didik meningkat.

Dari hasil temuan penelitian diatas mari kita lihat dalam bagan di bawah ini:

Bagan 4.3
Evaluasi pembelajaran SKI
(MTs Darissulaimaniyah Trenggalek)



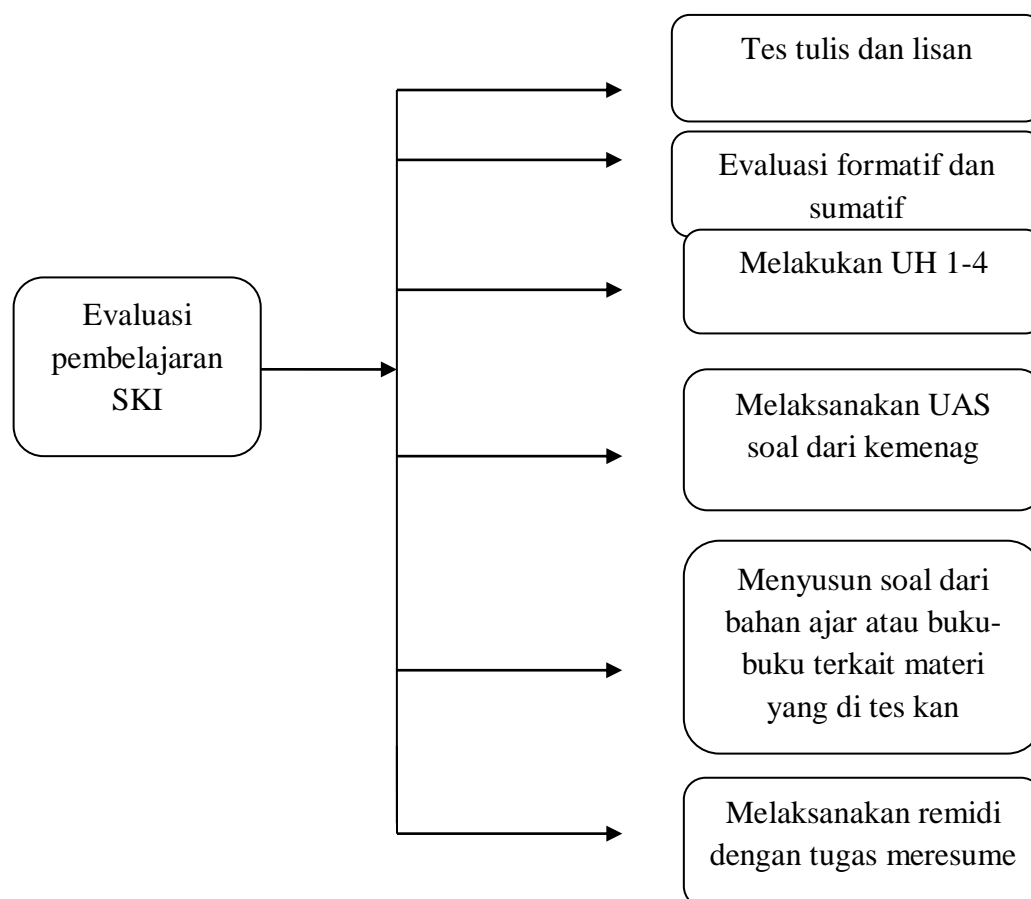
b. Temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang ketiga terkait evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada situs ke II di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung, ialah sebagai berikut:

- 1) Jenis evaluasi yang digunakan adalah formatif dan sumatif.
- 2) Bentuk evaluasi adalah tes tulis dan lisan.

- 3) Evaluasi formatif dilakukan setelah membahas habis 1 topik bahasan dengan melaksanakan ulangan harian 1 sampai 4, untuk soal-soal guru membuat sendiri.
- 4) Evaluasi sumatif dilaksanakan ketika satu semester, untuk soal-soal sudah disiapkan dari kemenag.
- 5) Guru membuat soal sendiri dengan mengambil soal-soal yang ada di bahan ajar atau buku-buku yang terkait dengan materi yang akan dievaluasi.
- 6) Guru melakukan remedi dengan memberikan tugas meresume jika ada peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 7) Nilai peserta didik di atas KKM, artinya pemahaman peserta didik meningkat.

Dari temuan penelitian di atas dapat kita lihat dalam bagan di bawah ini:

Bagan 4.4
Evaluasi pembelajaran SKI
(MTs Al-Huda Tulungagung)



C. Pemetaan Temuan Lintas Situs

Temuan data lintas situs dapat dipaparkan dengan *table* dibawah ini:

Tabel 4.5 Pemetaan temuan lintas situs

No	SITUS I	SITUS II
1	A. Desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman	A. Kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media gambar dalam meningkatkan pemahaman

	<p>peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada temuan ini guru mendesain dan mengumpulkan perangkat pembelajaran setiap awal semester kecuali RPP. 2) Kepala sekolah memberi kebijakan RPP di kumpulkan setiap seminggu sekali, jadi ketika mengajar guru sudah menyiapkan RPP, metode serta media yang digunakan. 3) Guru menggunakan media yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari sesuai dengan kurikulum dan bahan ajar pada saat itu. 4) Guru memakai media gambar yang dibuat pada slide power point dan gambar yang sudah ada di buku paket 	<p>peserta didik di situs II yaitu MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mendesain dan mengumpulkan semua perangkat pembelajaran di awal semester. 2) Guru mempersiapkan pembelajaran sesuai RPP dan membuat media pembelajaran berupa gambar sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan lalu di print sendiri kemudian gunakan pada saat pembelajaran.
2	<p>B. Temuan di situs I yaitu MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek tentang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</p>	<p>B. Temuan di situs II yaitu MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tentang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam</p>

	<p>berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terdapat 3 tahap yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada tahap pendahuluan guru memberi salam, berdo'a dan membaca surat-surat pendek, serta mengingatkan materi sebelumnya dengan memberi pertanyaan. 2) Pada tahap kegiatan inti guru menggunakan metode tanya jawab, menstimulus materi khulafaurasyidin yang diajarkan pada peserta didik dengan gambar power point dan gambar yang ada di bahan ajar. Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok untuk mencari gambar di sekitarnya yang berkaitan dengan materi lalu mempresentasikan di depan kelas. 3) Pada tahap kegiatan penutup guru memberikan post test dengan gambar yang sudah dibahas pada kegiatan inti. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan 	<p>meningkatkan pemahaman peserta didik terdapat 3 tahap yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengingatkan materi sebelumnya dengan memberi pertanyaan. 2) Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dibahas dengan membuat peta konsep tentang perkembangan budaya Islam di masa Dinasti Bani Umayyah yang di gambar di papan tulis. Setelah menjelaskan guru memberi kesempatan untuk bertanya, kemudian guru memberi tugas dengan intruksi menjabarkan maksud gambar terkait dengan materi bani Umayyah yang guru berikan dan dikerjakan secara berkelompok. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya dengan cara bertamu di kelompok yang lain secara bergantian. 3) Pada kegiatan penutup guru memerintahkan peserta didik untuk merefleksikan materi
--	---	---

	<p>sebelum pembelajaran diakhiri.</p>	<p>dan tugas kelompoknya dengan membuat peta konsep di buku masing-masing. Yang terakhir guru memberi PR mencari gambar yang berkaitan dengan materi yang akan datang. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik sebelum berdo'a dan salam.</p>
3	<p>C. Temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang ketiga terkait evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis evaluasi yang digunakan adalah formatif dan sumatif. 2) Bentuk evaluasi adalah tes tulis dan lisan. 3) Evaluasi formatif dilakukan setelah membahas habis 1 topik bahasan dengan melaksanakan ulangan harian 1 sampai 4, untuk 	<p>c. Temuan penelitian terkait fokus pembahasan yang ketiga terkait evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada situs ke II di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung, ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis evaluasi yang digunakan adalah formatif dan sumatif. 2) Bentuk evaluasi adalah tes tulis dan lisan. 3) Evaluasi formatif dilakukan setelah membahas habis 1 topik bahasan dengan melaksanakan ulangan harian 1 sampai 4, untuk soal-soal guru membuat

	<p>soal-soal guru membuat sendiri dengan acuan kurikulum yang berlangsung sesuai silabus.</p> <p>4) Evaluasi sumatif dilaksanakan ketika satu semester, untuk soal-soal sudah disiapkan dari kemenag.</p> <p>5) Guru menyusun kisi-kisi soal dengan langkah-langkah yang ada, mulai dari menganalisis silabus sampai dengan membuat pedoman penilaian.</p> <p>6) Guru melakukan remidi jika ada peserta didik yang tidak mencapai KKM.</p> <p>7) Nilai peserta didik di atas KKM, pemahaman peserta didik meningkat.</p>	<p>sendiri.</p> <p>4) Evaluasi sumatif dilaksanakan ketika satu semester, untuk soal-soal sudah disiapkan dari kemenag.</p> <p>5) Guru membuat soal sendiri dengan mengambil soal-soal yang ada di bahan ajar atau buku-buku yang terkait dengan materi yang akan dievaluasi.</p> <p>6) Guru melakukan remidi dengan memberikan tugas meresume jika ada peserta didik yang tidak mencapai KKM.</p> <p>7) Nilai peserta didik di atas KKM, pemahaman peserta didik meningkat.</p>
--	--	--

D. Temuan Akhir

- 1) Desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik
 - a. Mendesain RPP berdasarkan silabus
 - b. Mendesain materi berdasarkan kurikulum

- c. Pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP yang sudah disusun yang didalamnya terdapat media gambar dan metode pembelajaran
 - d. Menggunakan media pembelajaran cetak sederhana
- 2) Kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik

Dalam poin ini, guru melaksanakan tiga tahapan dalam pembelajaran yaitu :

- a. Tahap kegiatan pendahuluan: guru memberi salam, berdo'a dan mereview pelajaran sebelumnya.
 - b. Tahap kegiatan inti: pre test dengan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas, menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis, menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar, melakukan belajar kelompok dan melakukan *feedback*.
 - c. Tahap kegiatan penutup: guru merefleksi dengan membuat peta konsep tentang materi yang sudah disampaikan, dan memberikan Pekerjaan Rumah (PR)
- 3) Evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik
- a. Menggunakan evaluasi formatif berupa tes tulis dan lisan yang dilaksanakan setiap selesai membahas 1 bab yakni ulangan harian atau uji kompetensi.

- b. Menggunakan evaluasi sumatif berupa tes tulis disetiap akhir semester satu atau dua.
- c. Menyusun soal-soal ulangan berdasarkan langkah-langkahnya. Mulai dari menganalisis silabus hingga menyusun pedoman penilaian.
- d. Melakukan remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM.
- e. Nilai peserta didik di atas KKM, artinya pemahaman peserta didik meningkat.